

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PKM (Pusat Kegiatan Mahasiswa) merupakan sebuah lembaga yang berada di Universitas Negeri Gorontalo, yang berperan penting dalam mengelola kreativitas mahasiswa dalam pembinaan karakter dan motivasi diri, melahirkan wirausaha muda, mewadahi mahasiswa UNG pada setiap kegiatan pekan ilmiah nasional dan kegiatan kreativitas mahasiswa lainnya.

Program yang paling menonjol yang dilakukan oleh PKM yakni melahirkan ide-ide kreatif mahasiswa melalui pengajuan proposal program PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) dan melahirkan wirausaha muda dan sukses melalui pengajuan proposal PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) yang nantinya akan dibiayai oleh DIKTI apabila lolos proposal. Hal ini dilakukan agar dapat mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggung

jawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

PKM mulai beroperasi di UNG pada tahun 2011, sehingga pengumpulan proposal PMW tahun 2011 berjumlah 30 proposal, proposal PKM pada tahun 2012 berjumlah 180 proposal dan proposal PMW berjumlah 54 proposal, proposal PKM tahun 2013 berjumlah 2400 proposal.

Dari rentang waktu tahun ketahun jumlah proposal yang diajukan oleh mahasiswa semakin banyak, maka hal ini sangat menyulitkan tim mahasiswa, reviewer dan sekretariat PKM untuk mengelolah data yang dibutuhkan, berupa pemeriksaan (klinik) proposal PKM, pembagian jenis proposal yang diajukan dan lemahnya sistem informasi yang ada.

Setelah melakukan beberapa survei terhadap PKM, dapat dirumuskan beberapa masalah berupa : a). Lemahnya penyajian informasi yang diberikan oleh PKM terhadap mahasiswa, b). Sulitnya mengelompokan jenis proposal PKM, c). Pengarsipan proposal yang belum digital.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat diambil sebuah kebijakan untuk mengembangkan sebuah portal yang dapat menyajikan informasi, mengelompokkan proposal dan mengarsipkan data dalam

bentuk digital serta dengan harapan dapat lebih memaksimalkan kinerja sekretariat PKM.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yakni :

- a). Lemahnya informasi yang diberikan oleh PKM terhadap mahasiswa,
- b). Sulitnya mengelompokan jenis proposal PKM yang dilakukan oleh sekretariat,
- c). Pengarsipan proposal yang belum digital.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan bahwa bagaimana mengembangkan portal PKM-UNG agar dapat memaksimalkan kinerja dan menyajikan informasi lebih akurat kepada penerima informasi atau lebih jelasnya mahasiswa PKM.

1.2.2 Perumusan Masalah

- a) Bagaimana menampilkan informasi dengan cepat dan akurat;
- b) Bagaimana cara mengelompokan jenis proposal PKM;
- c) Bagaimana mengarsipkan dokumen proposal PKM.

1.2.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang disajikan dalam penelitian ini terdapat pada lemahnya penyajian informasi yang diberikan kepada mahasiswa PKM-UNG, Pengolahan data PKM, Penyajian Informasi mengenai PMW dan informasi kreatifitas mahasiswa lainnya.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai yakni mempermudah kinerja sekretariat PKM-UNG dan memaksimalkan kinerja portal PKM terhadap kendala-kendala yang dihadapi oleh PKM-UNG, dan memberikan informasi yang akurat kepada mahasiswa baik peserta PKM dan PMW.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai yakni :

- a. Pihak PKM-UNG dapat memperoleh informasi mengenai banyak dan jenis proposal yang diajukan, baik proposal PKM dan proposal PMW, Dapat memperoleh informasi jumlah proposal yang diajukan oleh mahasiswa setiap tahunnya
- b. Pihak PKM-UNG dapat memperoleh identitas lengkap para mahasiswa yang mengajukan proposal sehingga dapat dipertanggung jawabkan apabila yang bersangkutan lulus proposal dari DIKTI,

- c. Pihak PKM-UNG dapat memberikan informasi secara detail dan cepat kepada mahasiswa mengenai jadwal kegiatan PKM, meeting, dan hasil klinik proposal PKM dan PMW tanpa harus mengantarkan surat undangan kepada pihak fakultas.
- d. Mahasiswa PKM-UNG dapat memperoleh berbagai informasi tentang PKM dan PMW, antara lain yakni mengenai batas pemasukan proposal PKM dan PMW, klinik proposal PKM, mengenai proposal yang lulus dari DIKTI dan informasi kreatifitas mahasiswa lainnya.

1.4 Cara Penelitian

1.4.1 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah dengan metode pengembangan system dengan tahapan-tahap sebagai berikut :

1. Melakukan observasi langsung dan mengumpulkan data-data yang digunakan untuk pengembangan portal
2. Mengidentifikasi permasalahan yang ada di PKM-UNG berdasarkan hasil data observasi
3. Mengumpulkan data-data pendukung untuk pembuatan system yang nantinya akan digunakan, berdasarkan metode pengumpulan data wawancara dan studi pustaka.

4. Merancang atau mendesain system yang akan digunakan oleh PKM-UNG berdasarkan kebutuhan system yang nantinya akan digunakan dengan menggunakan UML
5. Membuat portal PKM-UNG
6. Melakukan uji coba penggunaan portal PKM-UNG
7. Mengimplementasikan portal PKM-UNG
8. Menyusun laporan hasil penelitian.

1.4.2 Alat yang Digunakan

Dalam penelitian ini menggunakan 1 unit laptop dengan spesifikasi sebagai berikut :

- a) Perangkat Keras
 - 1 Unit Laptop Axio Neon
 - Processor Intel Core 2 Duo™ CPU 2.10 G.Hz
 - Memory (RAM) 2 GB DDR 2
 - Hardisk 300 GB
- b) Perangkat Lunak
 - Sistem Operasi : Microsoft Windows 7 Ultimate 32 bit
 - Bahasa Pemrograman : PHP
 - Web Design : Macromedia Dreamweaver 8
 - Pengolahan Kata : Microsoft Office Word 2007
 - Pengolahan Database : MySql Database

- Pengolahan Gambar : Adobe Photoshop CS3 dan Corel Draw X4

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung kejadian yang terjadi dilapangan. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh pandangan-pandangan mengenai apa yang sebenarnya dilakukan, melihat langsung hubungan yang terjadi diantara satu dengan yang lainnya.

Pada teknik ini penulis akan mengamati langsung cara kerja system yang ada di PKM-UNG.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengupulkan data dengan cara melakukan percakapan langsung dengan tujuan tertentu dengan menggunakan format tanya jawab yang terrencana. Metode wawancara ini juga dapat menjalin hubungan baik antara narasumber dan peneliti (pewawancara) agar informasi dapat diperoleh sangatlah akurat dan peneliti juga dapat melakukan wawancara beberapa kali untuk mencari beberapa informasi tambahan yang dapat ditambahkan dalam laporan suatu penelitian.

Dalam teknik wawancara ini, yang akan menjadi nara sumbernya yakni bapak Wawan Tolinggi sebagai sekretaris PKM-UNG dan Bapak Arip Mulyanto sebagai anggota PKM-UNG.

Sebelum melakukan wawancara lebih jauh, terlebih dahulu peneliti melakukan metode observasi mengenai kejadian yang terjadi dilapangan, setelah memperoleh beberapa data observasi, selanjutnya dilakukan dengan menggunakan metode wawancara. Dalam metode wawancara ini, peneliti harus mengetahui latar belakang dari wawancara yang dilakukan berdasarkan topik penelitian, siapa saja yang akan diwawancarai, dan memberitahukan lebih detail mengenai tujuan dari wawancara yang dilakukan, agar narasumber tidak merasa terbebani karena memberikan informasi organisasi yang rahasia. Dan dalam melakukan proses wawancara, peneliti harus sudah mengetahui latar belakang dari narasumber, permasalahan, dan lain sebagainya, sehingga peneliti sudah dapat menyiapkan atau menyusun beberapa pertanyaan yang siap digunakan untuk proses wawancara.

Adapun pertanyaan yang akan disipakan oleh peneliti berdasarkan topik yang telah ditentukan, yakni :

1. Apa fungsi dari PKM-UNG ?
2. Selama PKM-UNG berjalan, apakah terdapat masalah ?

3. Bagaimana teknik pengolahan data yang digunakan dalam sistem yang ada ?
4. Berapa Jumlah proposal yang diperoleh setiap tahunnya ?

Untuk pertanyaan yang disiapkan hanyalah beberapa pertanyaan standar atau pertanyaan pembuka, selanjutnya peneliti dapat mengajukan beberapa pertanyaan tambahan berdasarkan jawaban yang diberikan oleh narasumber, sehingga pertanyaan yang diajukan dapat terangkai dengan baik dan peneliti dapat menggali informasi lebih banyak lagi.

Dalam metode pengumpulan data ini dibutuhkan beberapa alat bantu untuk digunakan berupa :

1. Ballpoint
2. Buku Catatan
3. Alat Perekam
4. Struktur pertanyaan

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data atau keterangan dengan cara membaca berbagai macam buku literatur maupun panduan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan landasan serta pengertian secara teoritis mengenai portal informasi dan PKM-UNG.

Setelah melakukan beberapa teknik pengumpulan data, selanjutnya akan dilakukan pembuatan portal dan penyusunan laporan berdasarkan topik yang telah ditentukan, yakni Portal PKM (Pusat Kegiatan Mahasiswa) Universitas Negeri Gorontalo, selanjutnya kita akan mempersiapkan rancangan atau gambaran sebuah sistem informasi tersebut.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian pada PKM-UNG (Pusat Kegiatan Mahasiswa) Universitas Negeri Gorontalo yang beralamat di Jln. Jendral Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gedung Serba Guna (GSG) Lantai 2 UNG.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 8 (Delapan) bulan yaitu dari bulan Juni 2013 sampai bulan Januari 2014.

